

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN TIDAK TERCAPAINYA TARGET KINERJA TAHUN 2017  
SERTA RENCANA AKSI PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2018 DAN 2019

No	Indikator	2017		Penyebab Tidak Tercapai	Rencana Aksi Pencapaian Target Tahun 2018 dan 2019	Ket
		Target	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Indeks Pendidikan	75,53	74.37	<p>Indeks Pendidikan Tahun 2017 ditargetkan sebesar 75.53 namun sampai laporan ini disusun Indeks Pendidikan belum di rilis oleh BPS sehingga menggunakan data tahun 2016 yakni sebesar 74.86 sehingga hanya mencapai 98.46 % dari target 2017.</p> <p>Perbedaan antara data target dengan data yang digunakan inilah yang menyebabkan indicator indek pendidikan belum tercapai.</p> <p>Indeks Pendidikan Tahun 2017 ditargetkan sebesar 75.53 namun sampai laporan ini disusun Indeks Pendidikan belum di rilis oleh BPS sehingga menggunakan data tahun 2016 yakni sebesar 74.86 sehingga hanya mencapai 98.46 % dari target 2017.</p> <p>Perbedaan antara data target dengan data yang digunakan inilah yang menyebabkan indicator indek pendidikan belum tercapai.</p>	<p>Untuk meningkatkan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Dinas Pendidikan melaksanakan program dan kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. Akses Pembiayaan Pendidikan berupa Kegiatan Pembiayaan Penyelenggaraan Pendidikan kepada SD/MI dan SMP/MTs. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat.</li> <li>1.2. Penyelenggaraan Paket A, B, C dan Pendidikan Kesetaraan yang bertujuan meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat melalui jenjang pendidikan non formal.</li> <li>1.3. Pemberian Bantuan Siswa Miskin, yang bertujuan untuk menjamin bahwa siswa miskin dapat terus bersekolah dampai jenjang SMA atau 12 Tahun.</li> <li>1.4. Pemberian Beasiswa S1 kepada siswa miskin berprestasi pada perguruan tinggi negeri selama 4 tahun (lama sekolah 16 Tahun), diharapkan mereka mampu mendongkrang angka RLS.</li> <li>1.5. Peningkatan Sarana prasarana pendidikan untuk meningkatkan daya tampung sekolah.</li> </ol>	
2	Meningkatnya Angka Melanjutkan Sekolah Tingkat SD/MI/SLB	100%	90.67%	<p>Ketidaktercapaian ini bukan berarti banyaknya siswa putus sekolah, sesuai rumus yang digunakan dalam menghitung angka tersebut yakni jumlah siswa kelas tertinggi tahun sebelumnya dibagi jumlah siswa baru kelas 7. Dikarenakan data yang digunakannyapun berbasis data siswa yang bersekolah di Kota Depok. Maka kecenderungannya siswa-siswa tersebut melanjutkan sekolah jenjang SMP/MTs di luar Kota Depok mengingat daya tampung SMP yang masih kurang dibanding jumlah lulusan SD sederajat.</p>	<p>Program dan Kegiatan pun terus ditingkatkan setiap tahunnya untuk meningkatkan daya tampung agar kasus seperti ini tidak terus terulang, seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1 Penyelenggaraan Pendidikan SMP Terbuka</li> <li>2.2 Pembangunan RKB dan Rehab sekolah yang dilaksanakan Dinas Perumahan dan Pemukiman</li> <li>2.3 Pengelolaan DAK Untuk SMP Negeri</li> <li>2.4 Pengelolaan DAK untuk SMP Swasta</li> <li>2.5 Pemberian Beasiswa Siswa Miskin</li> <li>2.6 Pembiayaan Penyelenggaraan Pendidikan SMP Negeri</li> <li>2.7 BOS APBD SMP Swasta</li> </ol>	
3	Rata Rata Nilai Ujian Sekolah SD/SLB/MI/ Paket A Minimal 6,5	6,80	7.18	Tercapai	<p>Rata-rata Nilai pada tahun 2017 sebesar 7.18 memperoleh nilai lebih tinggi dari dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 6.8 atau persentase capaian sebesar 105.58%. Ketercapaian ini dikarenakan adanya program dan kegiatan yang mendukung pelaksanaan Ujian Nasional, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3.1. Pengembangan Kurikulum dan Modul Pembelajaran SD dan SMP</li> <li>3.2. Pembiayaan Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri</li> <li>3.3. Peningkatan Kesejahteraan Guru Honorer Pendidikan</li> <li>3.4. Penyelenggaraan Ujian Sekolah</li> <li>3.5. Penyelenggaraan Kejar Paket A/B/C</li> <li>3.6. Sertifikasi Guru</li> <li>3.7. Pengadaan Sarana Penunjang Pembelajaran</li> </ol>	

No	Indikator	2017		Penyebab Tidak Tercapai	Rencana Aksi Pencapaian Target Tahun 2018 dan 2019	Ket
		Target	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7
4	Rata Rata Nilai Ujian Nasional SMP/SMPLB/Mts/Paket B Minimal 6,5	6,80	5.32	Rata-rata Nilai Ujian Nasional SMP sederajat tidak mampu mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 6.80, rata-rata nilai ujian nasional SMP sederajat hanya mencapai 5.32 atau 78.23 %. Ketidaktercapaian ini bukan karena kompetensi lulusan menurun penurunan ini diakibatkan adanya perubahan sistem ujian nasional yang sebelumnya menggunakan kertas & pensil berubah menjadi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) sehingga walaupun nilai rata-rata mengalami penurunan namun secara mutu mengalami kenaikan, dimana dengan penggunaan UNBK integritasnya lebih baik karena siswa tidak lagi dapat menyontek bahkan kebocoran soal.	Untuk mencapai target Nilai rata-rata ujian nasional SMP Sederajat maka langkah-langkah aksi yang akan dilakukan meliputi : 4.1. Pengembangan Kurikulum dan Modul Pembelajaran SD dan SMP 4.2. Pembiayaan Penyelenggaraan Pendidikan SMP Negeri 4.3. Peningkatan Kesejahteraan Guru Honorer Pendidikan 4.4. Penyelenggaraan Ujian Sekolah 4.5. Penyelenggaraan Kejar Paket A/B/C 4.6. Sertifikasi Guru 4.7. Pengadaan Sarana Penunjang UNBK 4.8. Bantuan siswa miskin	
5	Rata Rata nilai Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan Paket C Minimal 6,5	5,90	6.2	Tercapai	Keberhasilan tersebut tidak lepas dari dukungan kegiatan antara lain : 5.1. Penunjang Pelaksanaan Ujian Nasional Kesetaraan (UNPK) Paket A, B dan C 5.2. Pembinaan Bagi PKBM dan Tutor Paket A, B dan C dan PAUDNI 5.3. Penyelenggaraan Kejar Paket A/B/C	
6	Meningkatnya Persentase Sekolah Berakreditasi minimal B	95%	89.62%	adanya penambahan sekolah baru yang mereka memang belum dilakukan akreditasi serta adanya batasan kuota peserta akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional (BAN) dimana kuota akreditasi lebih sedikit dari jumlah sekolah yang harus diakreditasi, sehingga menyisakan sekolah-sekolah yang belum terakreditasi	Rencana aksi antara lain : 6.1. Pelaksanaan Akreditasi sekolah 6.2. Pemberian Bantuan Hibah kepada lembaga pendidikan swasta	
7	Meningkatnya persentase Lembaga PAUDNI yang terakreditasi	60,80	54.98	pelaksanaan Akreditasi pada jenjang PAUD juga memiliki kendala sehingga tidak mampu mencapai dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 60.80 %. Pencapaian pada tahun 2017 hanya mencapai 54.98 %. Hal ini dikarenakan kuota Akreditasi yang diberikan dari Badan Akreditasi Nasional (BAN) jauh lebih rendah dari kebutuhan jumlah PAUD yang harus di Akreditasi. Selain keterbatasan kuota Akreditasi PAUD pun terkendala dalam proses perpanjangan ijin operasional yang merupakan salah satu syarat akreditasi. Pengajuan perpanjangan TK dan PAUD banyak terkendala dikarenakan status IMB dari gedung-gedung TK dan PAUD yang belum memiliki IMB sehingga Ijin Operasional tidak diterbitkan oleh DPMPPTSP.	Langkah-langkah aksi antara lain : Kuota Pelaksanaan kegiatan akreditasi PAUD Penggangan	

No	Indikator	2017		Penyebab Tidak Tercapai	Rencana Aksi Pencapaian Target Tahun 2018 dan 2019	Ket
		Target	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7
8	Persentase Minat Baca Masyarakat	35%	50%	Tercapai	pada tahun 2017 mencapai 50% dari target sebesar 35% dengan persentase capaian sebesar 166.67%. hal ini karena didorong adanya pengadaan Buku Teks pelajaran pada sekolah-sekolah yang bersumber dari BOS APBN dengan alokasi 20% dari nominal dana BOS yang diterima.	



KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA DEPOK

**Drs. H. Mohamad Thamrin, S.Sos,MM**  
NIP. 196812311989111020